

## Pengaruh *Financial Technology*, Pengetahuan Investasi, Motivasi, Modal Minimal Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial

<sup>1</sup>Revina Liani Komala Dewi, <sup>2</sup>Endang Kartini, <sup>3</sup>Rusdi

<sup>123</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram

<sup>1</sup>[revina351@gmail.com](mailto:revina351@gmail.com), <sup>2</sup>[endangkartini979@gmail.com](mailto:endangkartini979@gmail.com), <sup>3</sup>[rusdi.m85@gmail.com](mailto:rusdi.m85@gmail.com)

(0823-3903-4550)

### Abstract

*This research was conducted to determine the effect of financial technology, investment knowledge, motivation, minimum capital, and risk on the millennial generation's investment interest in Cakranegara District. This research is a quantitative research with an associative approach. The population of this study is the millennial generation aged 25-40 years, totaling 16,836 people. As many as 100 millennials aged 25-40 years who work as private employees are the samples in this study. Data was collected using a questionnaire which was then processed using SPSS 25 with multiple linear regression analysis methods. The results of this study indicate that financial technology, investment knowledge, and risk have no effect on the millennial generation's investment interest. Meanwhile, motivation and minimal capital have an effect on the millennial generation's investment interest. The results of this study also found that the independent variables namely financial technology, investment knowledge, motivation, minimum capital and risk had a 50% effect on investment interest as the dependent variable while 50% millennial generation investment interest was influenced by other variables outside this study.*

**Keywords:** *financial technology; investment knowledge; motivation; minimum capital; risk; investment interest.*

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *financial technology*, pengetahuan investasi, motivasi, modal minimal, dan risiko terhadap minat investasi generasi milenial di Kecamatan Cakranegara. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dari penelitian ini yaitu generasi milenial yang berusia 25-40 tahun yang berjumlah 16.836 orang. Sebanyak 100 orang generasi milenial berusia 25-40 tahun yang bekerja sebagai karyawan swasta menjadi sampel dalam penelitian ini. Data diambil menggunakan kuesioner yang kemudian diolah menggunakan SPSS 25 dengan metode analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *financial technology*, pengetahuan investasi, dan risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi generasi milenial. Sedangkan motivasi dan modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi generasi milenial. Hasil dari penelitian ini didapatkan juga bahwa variabel independen yaitu *financial technology*, pengetahuan investasi, motivasi, modal minimal dan risiko berpengaruh 50% terhadap minat investasi sebagai variabel dependen sedangkan sebesar 50% minat investasi generasi milenial dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

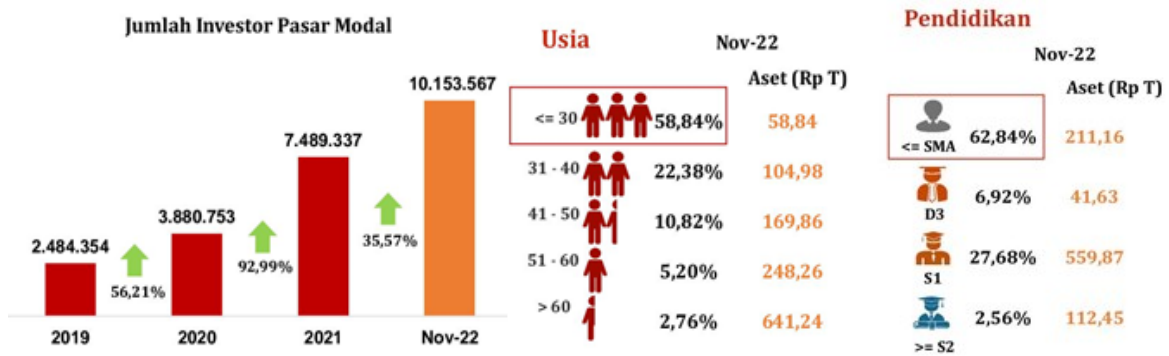
**Kata kunci:** *financial technology; pengetahuan investasi; motivasi; modal minimal; risiko; minat investasi.*

## PENDAHULUAN

Generasi milenial merupakan generasi dimana internet mulai diperkenalkan. Karakter generasi milenial yang suka melompat dari satu pekerjaan ke pekerjaan yang lain membuat mereka menginginkan jam kerja yang fleksibel sehingga memilih pekerjaan dengan lebih banyak 'me time'. Hal inilah yang menjadi salah satu motivasi seseorang

mulai berinvestasi. Investasi adalah suatu kegiatan menanamkan modal, baik langsung ataupun tidak dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dimasa depan.

Gambar 1. Jumlah Investor Pasar Modal Berdasarkan Usia dan Pendidikan



Berdasarkan data Statistik Pasar Modal Indonesia, jumlah investor pasar modal mencapai 10,1 juta per akhir November 2022. Jumlah ini mengalami kenaikan 35,57% dari 2021 yang sebesar 7,4 juta. Dimana sekitar 58,84% diantaranya merupakan individu usia kurang dari 30 tahun dan 22,38% berada diusia 31-40 tahun. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas generasi milenial belum berminat menjadi seorang investor dibandingkan dengan generasi setelahnya.

Tingginya persentase investor yang berasal dari kalangan umur dibawah 30 tahun didukung oleh kemampuan mereka dalam berteknologi. Para generasi Z yang sedari lahir sudah bertemu dengan teknologi membuat mereka lebih cepat beradaptasi terhadap teknologi dibanding orang tua mereka di generasi milenial sehingga tidak semua generasi milenial mampu menggunakan teknologi secara optimal. *Financial Technology* adalah salah satu teknologi yang menggabungkan bidang teknologi dengan bidang ekonomi yang berkaitan dengan keuangan. Dalam praktiknya, *financial technology* mengurangi transaksi secara langsung sehingga mempermudah transaksi antar pihak-pihak yang bersangkutan. Salah satunya adalah menggunakan aplikasi untuk berinvestasi sebagai sarana baru untuk berinvestasi. Faktor-faktor seperti kemajuan, kemudahan, keamanan dan produktifitas yang ditawarkan oleh *financial technology* dianggap mampu meningkatkan daya tarik milenial untuk melakukan investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratti, 2021 yang menyatakan *financial technology* berpengaruh positif terhadap minat investasi. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Sari et al., 2020 dan Fadila et al., 2022 menyatakan *financial technology* tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

**H1: *financial technology* berpengaruh terhadap minat investasi**

Rendahnya persentase investor yang berasal dari generasi milenial tidak hanya disebabkan oleh teknologi. Hal ini juga disebabkan oleh faktor lain salah satunya adalah masih banyak generasi milenial yang belum memiliki pengetahuan investasi yang memadai. Berasal dari sumber data yang sama, sebesar 62,84% investor berasal dari jenjang pendidikan SMA dan dibawah SMA. Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki seseorang untuk melakukan investasi. Generasi milenial yang dinilai bersifat konsumtif jarang memperdalam kekayaan literasi mereka. Pengetahuan yang kurang menyebabkan generasi milenial enggan untuk berinvestasi di pasar modal.

Beberapa penelitian terdahulu dari Negara & Febrianto, 2020 dan Romadhona, 2022 yang menyatakan pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Listyani et al., 2019 dan Fatiah, 2020 menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

## **H2: pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi**

Motivasi adalah suatu penggerak seseorang untuk melakukan suatu hal untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi generasi milenial untuk mulai berinvestasi masih berasal dari lingkungan sekitar. Meskipun investasi terdengar awam, namun dengan kurangnya informasi tentang investasi menyebabkan generasi masih kurang tertarik untuk mencoba berinvestasi. Penelitian yang dilakukan oleh Chabai, 2020 dan Wardah & Amrul, 2020 menyatakan motivasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hening Karatri et al., 2021 menyatakan motivasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

## **H3: motivasi berpengaruh terhadap minat investasi**

Pengetahuan tidak hanya mempengaruhi motivasi generasi milenial tetapi juga anggapan bahwa investasi membutuhkan biaya yang besar. Biaya diartikan sebagai modal investasi. Modal adalah dana yang digunakan sebagai pokok dalam berbisnis. Tidak hanya digunakan dalam bisnis, modal juga dibutuhkan untuk mulai berinvestasi. Dengan minimnya pengetahuan tentang investasi, generasi milenial beranggapan bahwa investasi hanya bisa dilakukan oleh orang kaya. Penelitian yang dilakukan oleh Chabai, 2020 dan Listyani et al., 2019 menyatakan modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi. Namun penelitian yang dilakukan oleh Pangestu & Bagana, 2022 dan Wardah & Amrul, 2020 menyatakan modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

## **H4: modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi**

Minimnya pengetahuan generasi milenial tentang investasi tidak hanya mempengaruhi persepsi mereka terhadap modal yang digunakan untuk memulai investasi, tetapi juga manfaat investasi. Generasi milenial beranggapan bahwa manfaat dalam investasi di pasar modal tidak bisa dirasakan dalam jangka waktu dekat dan memiliki risiko tinggi. Penelitian yang dilakukan Piraga et al., 2021 dan Ratmojoyo, 2021 menyatakan persepsi risiko memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Namun penelitian yang dilakukan Listyani et al., 2019 menyatakan persepsi risiko tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi.

## **H5: risiko berpengaruh terhadap minat investasi**

Gambar 2. Peta Sebaran Investor Domestik



Dilihat dari peta Sebaran Investor Domestik, dapat dilihat daerah regional Bali dan Nusa Tenggara berada di posisi kedua terbawah di Indonesia dengan persentase sebesar 3,35%. BEI mencatat jumlah investor pasar modal di NTB didominasi oleh milenial dan Gen Z. Investor berusia 18-25 mencapai 16.471 SID (*Single Investor Identification*) disusul oleh investor berusia 26-30 tahun sebanyak 6.341 SID, investor berusia 31-40 tahun sebanyak 5.811 SID dan investor berusia >40 tahun sebanyak 3.583 SID. Meskipun investor didominasi oleh milenial dan Gen Z, jumlah generasi milenial yang berusia 26-40 tahun tidak sebanyak Gen Z yang berusia 18-25 tahun.

Kota Mataram sebagai ibukota NTB menyumbang investor terbanyak dibandingkan dengan daerah di NTB lainnya yakni sebanyak 22.806 SID pada tahun 2022. Angka ini jika dibandingkan dengan Kota Denpasar sebagai ibukota Bali sebanyak 191.979 SID pada tahun yang sama, jumlah investor di Kota Mataram jauh lebih sedikit. Dari data tersebut, dilihat minat investasi generasi milenial di Kota Mataram masih rendah. Kecamatan Cakranegara yang merupakan salah satu kecamatan di Kota Mataram yang merupakan pusat perdagangan dan bisnis di Kota Mataram. Hal ini terlihat dari kondisi geografis dimana terlihat banyak pertokoan di daerah ini sehingga terjadi perputaran uang yang dilakukan setiap hari dikarenakan kegiatan jual beli yang dilakukan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian ini melihat hubungan sebab akibat dari lima variabel independen (variabel X) yaitu *financial technology* (X1), pengetahuan investasi (X2), motivasi (X3), modal minimal (X4) dan risiko (X5) terhadap minat investasi sebagai variabel dependen (variabel Y). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah generasi milenial yang berusia 25-40 tahun berjumlah 16.836 orang di Kecamatan Cakranegara. Dari metode *purposive sampling* didapatkan sampel sebanyak 9.790 orang generasi milenial yang bekerja sebagai karyawan swasta. Responden diambil menggunakan rumus slovin sehingga didapatkan sebanyak 100 pegawai swasta yang tersebar di kelurahan yang ada di Kecamatan Cakranegara. Data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner yang dibuat melalui *google form*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 16.836 generasi milenial berumur 25-40 tahun yang terdata oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mataram tahun 2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah generasi milenial yang bekerja sebagai karyawan swasta sebanyak 9.790 orang. Berdasarkan rumus slovin yang digunakan

didapatkan 100 orang sebagai responden dalam penelitian ini. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* terhadap 100 orang responden yang tersebar di 10 kelurahan di Kecamatan Cakranegara. Dari data yang terkumpul diperoleh karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, terdapat 58% responden perempuan dan 42% responden laki-laki. Karakteristik responden berdasarkan usia, terdapat 47% responden berusia 25-30 tahun, 28% responden berusia 31-35 tahun, dan 25% responden berusia 36-40 tahun. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir, terdapat 63% responden lulusan SMA-sederajat dan 37% responden lulusan S1. Karakteristik responden berdasarkan sumber pengetahuan investasi, terdapat 45% responden yang tidak memiliki sumber pengetahuan investasi, 20% responden mendapat pengetahuan dari mata kuliah, 13% mendapat pengetahuan dari seminar pasar modal, 12% mendapat pengetahuan dari pelatihan pasar modal, dan 10% mendapat pengetahuan dari tempat selain yang disebutkan.

### Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Financial Technology</i>	100	2	4	2,85	0,702
Pengetahuan Investasi	100	1	4	2,79	0,624
Motivasi	100	1	4	3,00	0,550
Modal Minimal	100	1	4	3,11	0,490
Risiko	100	1	4	2,48	0,577
Minat Investasi	100	2	4	3,04	0,602
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel *financial technology* memiliki jawaban minimum responden 2 dan maksimum 4 dengan nilai rata-rata jawaban 2,85 dengan standar deviasi 0,702. Variabel pengetahuan investasi memiliki jawaban minimum 1 dan maksimum 4 dengan nilai rata-rata jawaban 2,79 dengan standar deviasi 0,624. Variabel motivasi memiliki jawaban minimum 1 dan maksimum 4 dengan nilai rata-rata jawaban 3,00 dengan standar deviasi 0,550. Variabel modal minimal memiliki jawaban minimum 1 dan maksimum 4 dengan nilai rata-rata jawaban 3,11 dengan standar deviasi 0,490. Variabel risiko memiliki jawaban minimum 1 dan maksimum 4 dengan nilai rata-rata jawaban 2,48 dengan standar deviasi 0,577. Sedangkan variabel minat investasi memiliki jawaban minimum 2 dan maksimum 4 dengan nilai rata-rata jawaban 3,04 dengan standar deviasi 0,602.

### Uji Kualitas Data

Hasil uji validitas menggunakan signifikansi 0,01 dengan nilai r tabel 0,2617. Penelitian ini memiliki nilai  $df = 100 - 6 = 94$ . Hasil uji validitas didapatkan poin-poin pernyataan kuesioner dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung lebih tinggi dari r tabel sehingga pernyataan kuesioner bersifat valid dan layak diolah. Sedangkan hasil uji reliabilitas menggunakan *cronbach-alpha* sebesar 0,60 didapatkan bahwa nilai pernyataan

kuesioner lebih tinggi dari 0,60 sehingga pernyataan kuesioner mampu mendapatkan data yang konsisten.

### Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Menggunakan Kolmogorov-Smirnov

		Unstandarized Residual
N		100
Normal Parameters	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,41474986
Most Extreme Differences	Absolute	0,145
	Positive	0,137
	Negative	-0,145
Test Statistic		0,145
Asymp. Sig (2-tailed)		0,060

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai uji *kolmogorov-smirnov* dengan *asymptotic significant* sebesar 0,060. Nilai 0,060 lebih besar daripada 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

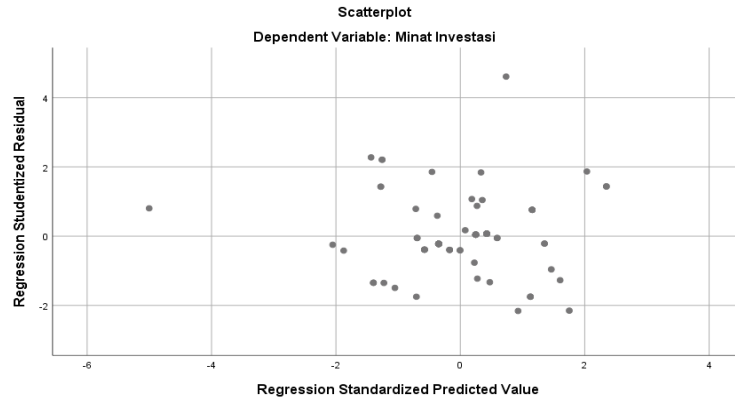
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
<i>Financial Technology</i>	0,334	2,990
Pengetahuan Investasi	0,293	3,412
Motivasi	0,473	2,114
Modal Minimal	0,604	1,656
Risiko	0,906	1,104

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2023

Dari tabel diatas menunjukkan variabel *financial technology* memiliki nilai toleran  $0,334 > 0,10$  dan nilai VIF  $2,990 < 10$ , variabel pengetahuan investasi memiliki nilai toleran  $0,293 > 0,10$  dan nilai VIF  $3,412 < 10$ , variabel motivasi memiliki nilai toleran  $0,473 > 0,10$  dan nilai VIF  $2,114 < 10$ , variabel modal minimal memiliki nilai toleran  $0,604 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,656 < 10$ , dan variabel risiko memiliki nilai toleran  $0,906 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,104 < 10$ . Dari perhitungan ini didapatkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam data penelitian ini.

**Uji Heterokedastisitas**

Gambar 3. Hasil Uji Heterokedastisitas Menggunakan *Scatterplot*



Berdasarkan hasil output *scatterplot* diatas terlihat bahwa titik-titik tersebar dan tidak membentuk suatu pola sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,792	0,358		2,213	0,029
<i>Financial Technology</i>	0,114	0,105	0,133	1,083	0,281
Pengetahuan Investasi	0,242	0,127	0,251	1,910	0,059
Motivasi	0,248	0,113	0,227	2,194	0,031
Modal Minimal	0,270	0,112	0,220	2,407	0,018
Risiko	-0,135	0,078	-0,130	-1,739	0,085

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel tersebut didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y = 0,792 + 0,114X_1 + 0,242X_2 + 0,248X_3 + 0,270X_4 - 0,135X_5 + 0,358$$

**Uji t**

Tabel 5. Hasil Uji t

Model	Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,792	0,358		2,213	0,029
<i>Financial Technology</i>	0,114	0,105	0,133	1,083	0,281
Pengetahuan Investasi	0,242	0,127	0,251	1,910	0,059

Motivasi	0,248	0,113	0,227	2,194	0,031
Modal Minimal	0,270	0,112	0,220	2,407	0,018
Risiko	-0,135	0,078	-0,130	-1,739	0,085

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

a. Hasil hipotesis pertama

Hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan variabel *financial technology* memiliki nilai signifikan  $0,281 > 0,05$  dan nilai t hitung  $1,083 < 1,986$ . Hasil dari pengujian didapatkan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat investasi sehingga hipotesis pertama yaitu *financial technology* berpengaruh terhadap minat investasi ditolak.

b. Hasil hipotesis kedua

Hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan variabel pengetahuan investasi memiliki nilai signifikan  $0,059 > 0,05$  dan nilai t hitung  $1,910 < 1,986$ . Hasil dari pengujian didapatkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat investasi sehingga hipotesis kedua yaitu pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi ditolak.

c. Hasil hipotesis ketiga

Hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan variabel motivasi memiliki nilai signifikan  $0,031 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,194 > 1,986$ . Hasil dari pengujian didapatkan bahwa motivasi berpengaruh dan signifikan terhadap minat investasi sehingga hipotesis ketiga yaitu motivasi berpengaruh terhadap minat investasi diterima.

d. Hasil hipotesis keempat

Hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan variabel modal minimal memiliki nilai signifikan  $0,018 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,407 > 1,986$ . Hasil dari pengujian didapatkan bahwa modal minimal berpengaruh dan signifikan terhadap minat investasi sehingga hipotesis keempat yaitu modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi diterima.

e. Hasil hipotesis kelima

Hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan variabel risiko memiliki nilai signifikan  $0,085 > 0,05$  dan nilai t hitung  $-1,739 < 1,986$ . Hasil dari pengujian didapatkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat investasi sehingga hipotesis kelima yaitu risiko berpengaruh terhadap minat investasi ditolak.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,724	0,525	0,500	0,42564

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2023

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai adjusted  $R^2$  sebesar 0,500 atau 50% yang artinya variabel *financial technology*, pengetahuan investasi, motivasi, modal minimal dan



risiko berpengaruh terhadap minat investasi generasi milenial di Kecamatan Cakranegara. Sedangkan 50% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

### **Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Kecamatan Cakranegara**

Berdasarkan hasil uji statistik terhadap 100 responden didapatkan hasil bahwa *financial technology* tidak berpengaruh terhadap minat investasi generasi milenial di Kecamatan Cakranegara. Meskipun perkembangan teknologi sangat pesat tiap tahunnya, hal ini tidak sejalan dengan keterlibatan penggunaannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadila et al., 2022 dan Sari et al., 2020 yang menyatakan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Banyak pengguna yang tidak terlalu memahami penggunaan aplikasi-aplikasi *financial technology*. Meskipun dengan hadirnya *financial technology* mempermudah akses calon investor untuk berinvestasi, generasi milenial di Kecamatan Cakranegara belum mencoba untuk berinvestasi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan generasi milenial tentang penggunaan *financial technology* untuk berinvestasi meskipun aplikasi atau fitur untuk berinvestasi telah diluncurkan. Tidak hanya itu, kemudahan penggunaan aplikasi atau fitur menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat investasi generasi milenial di Kecamatan Cakranegara.

### **Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Kecamatan Cakranegara**

Berdasarkan hasil uji statistik terhadap 100 responden didapatkan hasil bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi generasi milenial di Kecamatan Cakranegara. Meskipun pengetahuan sebagai dasar dalam menentukan minat investasi, generasi milenial di Kecamatan Cakranegara masih belum mempunyai pengetahuan tentang investasi yang memadai. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatiah, 2020 dan Listyani et al., 2019 yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Pengetahuan yang kurang menyebabkan generasi milenial belum berminat untuk berinvestasi. Meskipun mayoritas generasi milenial menganggap pengetahuan diperlukan untuk berinvestasi tetapi para generasi milenial belum memiliki pengetahuan dasar tentang investasi seperti pengetahuan tentang instrumen investasi, pemahaman terhadap return dan risiko dalam investasi sehingga hal ini berdampak pada tidak berdampaknya pengetahuan investasi terhadap minat investasi.

### **Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Kecamatan Cakranegara**

Dari hasil uji statistik terhadap 100 responden didapatkan hasil bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat investasi generasi milenial di Kecamatan Cakranegara. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chabai, 2020 dan Wardah & Amrul, 2020 yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat investasi. Hal ini disebabkan oleh kondisi finansial generasi milenial. Generasi milenial di Kecamatan Cakranegara menganggap investasi sebagai cara untuk mengatur keuangan. Selain melihat

secara garis besar manfaat berinvestasi untuk masa depan, generasi milenial termotivasi untuk lebih mandiri dalam memperoleh penghasilan. Anggapan ini mendorong generasi milenial untuk mulai berinvestasi di pasar modal.

### **Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Kecamatan Cakranegara**

Berdasarkan hasil uji statistik terhadap 100 responden didapatkan hasil bahwa modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi generasi milenial di Kecamatan Cakranegara. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chabai, 2020 dan Listyani et al., 2019 yang menyatakan bahwa modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi. Modal yang diperlukan untuk mulai berinvestasi dianggap cukup murah dan terjangkau. Harga yang ditetapkan BEI untuk saham *go public* yaitu 1 lot = 100 lembar dengan minimal harga Rp. 50 perlembar yang artinya dengan modal minimal Rp. 5.000 mampu untuk membeli 1 lot saham. Nominal tersebut sangat terjangkau untuk memulai investasi sehingga mampu menarik minat generasi milenial untuk berinvestasi.

### **Pengaruh Risiko Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Kecamatan Cakranegara**

Dari hasil uji statistik didapatkan hasil bahwa risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi generasi milenial di Kecamatan Cakranegara. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Listyani et al., 2019 yang menyatakan bahwa risiko tidak terlalu penting dalam artian bahwa jika yang dipertaruhkan nilainya tidak besar, seseorang cenderung mengabaikan risiko. Dengan modal minimal yang cukup terjangkau menjadikan risiko yang ditanggung tidak terlalu besar. Generasi milenial tidak menaruh perhatian lebih terhadap risiko kinerja seperti turunnya harga produk investasi atau modal yang ditanamkan akan hilang karena modal yang diperlukan cukup terjangkau. Selain itu generasi milenial tidak menganggap investasi menyita banyak waktu.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, didapatkan kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. *Financial technology* tidak berpengaruh terhadap minat investasi generasi milenial di Kecamatan Cakranegara.
2. Pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi generasi milenial di Kecamatan Cakranegara.
3. Motivasi berpengaruh terhadap minat investasi generasi milenial di Kecamatan Cakranegara.
4. Modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi generasi milenial di Kecamatan Cakranegara.
5. Risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi generasi milenial di Kecamatan Cakranegara.

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti yaitu:

1. Diharapkan kepada generasi milenial untuk lebih mengoptimalkan penggunaan fitur-fitur yang tersedia di aplikasi berbasis *financial technology* dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu diharapkan generasi milenial mencari banyak informasi tentang investasi tidak hanya terbatas pada keuntungannya tetapi juga kerugiannya (risiko) agar tepat dalam memilih instrumen investasi.
2. Penyedia jasa *financial technology* sebaiknya meningkatkan layanan dan kemudahan dalam penggunaan *financial technology* guna menarik minat masyarakat untuk investasi.
3. Diharapkan kepada galeri bursa efek untuk gencar memperluas seminar pasar modal, tidak hanya berfokus pada mahasiswa tetapi untuk masyarakat umum khususnya kepada masyarakat yang tidak memperoleh pendidikan formal/informal mengenai investasi.
4. Penelitian dilakukan pada generasi milenial di Kecamatan Cakranegara yang bekerja sebagai karyawan swasta. Diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan objek berbeda atau lokasi yang berbeda untuk mendapatkan sudut pandang lain. Selain itu penelitian ini mengarah ke minat investasi sehingga berfokus pada keinginan generasi milenial untuk berinvestasi. Penelitian selanjutnya disarankan mengambil variabel lainnya seperti keputusan investasi yang berfokus pada keputusan generasi milenial untuk berinvestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- balipost. (2023). *Investor Pasar Modal di Bali Meningkatkan 29 Persen* diunduh di <https://www.balipost.com/news/2023/01/30/320022/Investor-Pasar-Modal-di-Bali...html#:~:text=DENPASAR%2C%20BALIPOST.com%20-%20Jumlah,meningkat%2025%25%20dari%20tahun%20sebelumnya> (diakses Selasa, 14 Februari 2023)
- Budiati, I., Susianto, Y., Adi, W. P., Ayuni, S., Reagan, H. A., Larasaty, P., Setiyawati, N., Pratiwi, A. I., & Saputri, V. G. (2018). *Profil Generasi Milenial Indonesia*. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Chabai, N. (2020). *Pengaruh Motivasi, Modal Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Pemahaman Investasi Sebagai Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa Febi Iain Salatiga)*. Institut Agama Islam Salatiga.
- DPMPT. (2023). *Kawasan Bisnis di Kota Mataram* di unduh di <https://dpmpptsp.mataramkota.go.id/node/page/detail/41> (diakses Senin, 10 April 2023)
- Dukcapil. (2022). *Data Agregat Tahun 2022*.
- Fadila, N., Goso, Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda*. Owner, 1633–1643.
- Fatihah, R. S. (2020). *Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Ekspektasi Minat Generasi Millenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Ghozali. (2018). *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yoga Pratama.
- Hardika, Aisyah, E. N., & Gunawan, I. (2018). *Transformasi Belajar Generasi Milenial*. Universitas Negeri Malang.
- Karatri, R. H., Faidah, F., & Lailyah, N. (2021). *Determinan Minat Generasi Milenial Dalam Investasi Pasar Modal Di Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 35–52.
- KSEI. (2022). *Statistik Pasar Modal Indonesia* diunduh di <https://www.ksei.co.id> (diakses Jumat, 24 Juni 2022)
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). *Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)*. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, 2(1), 49–70.
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). *Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal*. *Business Management Journal*, 16(2), 81–95.
- Pangestu, A., & Bagana, B. D. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Milenial Di Kota Semarang*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(3), 212–220.
- Piraga, N. I., Widiastara, A., & Novitasari, M. (2021). *Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi Informasi, Ekspektasi Return, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Generasi Millennial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal*. *SIMBA 3*, 1–10.
- radarlombok. (2022). *Investor Pasar Modal NTB Didominasi Milenial* diunduh di <https://radarlombok.co.id/investor-pasar-modal-ntb-didominasi-milenial.html#:~:text=Berdasarkan data yang terhimpun di,Mataram%2C yakni sebanyak 22.806 investor> (diakses Selasa, 14 Februari 2023)
- Ratmojoyo, Y. S. (2021a). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Risiko, Psikologi Investasi, dan Media Sosial Terhadap Minat Berinvestasi Pada Saham Syariah*. UPN Veteran Jakarta.
- Ratmojoyo, Y. S. (2021b). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Risiko, Psikologi Investasi, dan Media Sosial Terhadap Minat Berinvestasi Pada Saham Syariah*. UPN Veteran Jakarta.
- Ratti, D. N. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Minat Investasi Millennial Kota Jambi Di Pasar Modal Syariah*. UIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi.

- Romadhona, D. M. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN SATU Tulungagung Angkatan 2018-2020)*. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- Sari, Y. W., Suyanto, & Darmayanti, E. F. (2020). *Pengaruh Literasi, Inklusi Keuangan dan Perkembangan Financial Technology Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Empiris pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro)*. *Jurnal Dinamika*, 6(2), 129–140.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Tempo. (2022). *Investor Pasar Modal di NTB Didominasi Milenial dan Generasi Z* diunduh di <https://bisnis.tempo.co/read/1595435/investor-pasar-modal-di-ntb-didominasi-milenial-dan-generasi-z> (diakses Selasa 14 Februari 2023)
- Wardah, S., & Amrul, R. (2020). *Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal*. *JBMA*, VII(1), 55–68.
- Wikipedia. (2022). *Milenial*. diunduh di <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Milenial> (diakses Jumat, 24 Juni 2022)
- Wikipedia. (2023). *Investasi* diunduh di <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Investasi> (diakses Jumat, 7 April 2023)